

ANALISIS DEIKSIS DALAM FILM *SURAU DAN SILEK* KARYA ARIEF MALINMUDO

Suci Audia Rahmadani¹, Puspawati², Eriza Nelfi²

¹Mahasiswa Jurusan Sastra Indonesia, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Bung Hatta

²Dosen Jurusan Sastra Indonesia, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Bung Hatta
E-mail : suciaudia31@gmail.com

Abstrak

Deiksis merupakan kata-kata atau frasa memiliki referen yang tidak tetap atau referennya berpindah-pindah, tergantung pada siapa dan di mana tuturan itu berlangsung, dengan kata lain deiksis berfungsi sangat penting dalam berkomunikasi. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan jenis deiksis yang terdapat dalam film *Surau dan Silek* karya Arief Malinmudo. Untuk menganalisis data digunakan teori Putrayasa. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif. Untuk pengumpulan data digunakan metode simak dan teknik catat. Selanjutnya, untuk menganalisis data digunakan metode padan dengan teknik pilah unsur penentu. Berdasarkan hasil penelitian ditemukan enam jenis deiksis, yaitu (1) deiksis persona ada dua jenis, yaitu persona tunggal (pertama, kedua, ketiga) dan persona jamak (pertama, kedua, ketiga), (2) deiksis penunjuk ada tiga jenis, yaitu penunjuk umum, penunjuk tempat, dan penunjuk ikhwal, (3) deiksis tempat dalam bentuk pengacu arah, (4) deiksis waktu ada tiga jenis, yaitu waktu lampau, waktu kini, dan waktu mendatang, (5) deiksis wacana dalam bentuk deiksis penunjuk, dan (6) deiksis sosial ada dua jenis, yaitu pembeda usia dan pembeda kedudukan.

Kata Kunci : Deiksis, Film *Surau dan Silek*, Arief Malinmudo.